

## **Peran Aparatur Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen Tahun 2022**

**Taufik Jahidin**

Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas Almuslim

### **ABSTRACT**

*Empowerment of farmer groups in Ujong Blang Village, Kuala District, Bireuen Regency has not been implemented optimally. This can be seen from the economic powerlessness of farmers which is exacerbated by the low level of village apparatus participation. The purpose of this study was to describe the role of village apparatus in community empowerment in Ujong Blang Village, Kuala District, Bireuen Regency. In this study using a descriptive qualitative research method which aims to describe and analyze a problem in order to obtain an overall picture that is described in words or sentences in the final results of the study. The role of village apparatus in empowering farmer groups in Ujong Blang Village, Kuala District, Bireuen Regency has not been maximized, so it has not made any changes to reducing poverty, increasing income, increasing productivity, increasing ability to manage farming and increasing welfare. Capital assistance, subsidized fertilizers and superior seeds provided by the Government have not been received equally by farmer groups. Counseling and mentoring from Village Officials has also not been carried out effectively, the availability of the facilities needed by farmers is inadequate and there is no institution that can distribute agricultural tools and accommodate harvests from farmers. Obstacles in empowering farmer groups in Ujong Blang Village, Kuala District, Bireuen Regency are the low knowledge of farmers, where most farmers have only elementary and junior high school education, the weakness of agricultural extension programs so that they are unable to reach their targets for poor farmers, the limited role of the government in providing production inputs such as assistance capital, quality seeds and subsidized fertilizers, lack of concern and seriousness of members of farmer groups in participating in counseling and the lack of extension staff resources as trainers and educators.*

**Keywords:** *Role, Village Apparatus, Community Empowerment*

### **PENDAHULUAN**

Ujong Blang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 adalah sebanyak 1.140 jiwa dengan tingkat kemiskinan 66,12%. Permasalahan ini membutuhkan peran Aparatur Desa dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Salah satu program pemberdayaan yang diperlukan masyarakat adalah peningkatan kapasitas masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui pengembangan sektor pertanian selaku sektor yang mendominasi pekerjaan penduduk di desa tersebut.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Aparatur Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen pada tahun 2022 adalah pemberdayaan kelompok tani. Dengan adanya kelompok tani akan mempermudah petani dalam meningkatkan produktivitas. Tujuan dibentuknya kelompok tani agar menjadi wadah komunikasi antar petani yang mempunyai tujuan dan minat yang sama. Pemberdayaan kelompok tani merupakan hal yang penting jika menginginkan adanya kemajuan di sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan kelompok tani ini juga mempengaruhi kemajuan desa yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani. Dalam memberdayakan kelompok tani diperlukan bantuan kepada kelompok tani baik berupa pemberian modal usaha, bantuan bibit, pupuk atau penyuluhan seputar pertanian.

Pemberdayaan kelompok tani Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen hams dilihat sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan internal petani sekaligus juga membuka akses dan kesempatan yang lebih bagi petani untuk mendapatkan dukungan sumber daya produktif maupun untuk mengembangkan usaha yang mampu mensejahterakan masyarakat.

Penyuluhan dan pendidikan pertanian menjadi agenda operasional yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan masalah yang dihadapi para petani antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah dalam pemberdayaannya sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien.

Dalam kenyataannya, pemberdayaan terhadap kelompok tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini terlihat dari ketidakberdayan petani secara ekonomi yang diperberat oleh rendahnya tingkat partisipatif Aparatur Desa. Pemberdayaan terhadap kelompok tani seharusnya dilakukan seefektif mungkin melalui program peningkatan pendidikan, dan peningkatan peran lembaga lembaga sosial kemasyarakatan dengan tidak mengurangi arti penting usaha-usaha lain untuk mengatasi masalah yang dihadapi petani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen.

Permasalahan yang dihadapi kelompok tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen seperti kurangnya keterlibatan petani dalam kegiatan sekolah lapangan pertanian seperti kurang diadakannya pembinaan secara berkelanjutan sebagai wadah pengembangan keterampilan petani dalam mengelola usaha taninya. Selama ini yang dilibatkan dalam sekolah lapangan pertanian hanya ketua kelompoknya saja atau orang-orang tertentu yang memang ditunjuk setiap ada pelatihan itu-itu saja sehingga anggota kelompok yang lainnya tidak dilibatkan.

Bantuan bagi kelompok tani yang bersumber dari Pemerintah Kecamatan maupun Pemerintah Kabupaten baik berupa pupuk dan bibit tidak disalurkan secara merata bahkan ada anggota kelompok tani yang memang dari awal terbentuk hingga saat ini belum menerima sama sekali. Hal inilah yang menyebabkan petani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen kurang memiliki kemampuan dalam mengelola usaha taninya.

Pemberdayaan kelompok tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari tidak tersediaannya lahan pertanian untuk tes bibit, akses permodalan usaha tani yang masih sangat minim serta ketersediaan infrastruktur yang kurang mendukung sehingga memerlukan perbaikan seperti jaringan irigasi, serta eksistensi kelembagaan petani yang sebagian besar masih sebatas formalitas.

Permasalahan lain dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen adalah banyak bantuan yang diberikan tidak terkelola dengan baik, bahkan ada bantuan yang menyimpang, misalnya dana yang diberikan tidak digunakan sebagaimana mestinya, kemudian sebagian masyarakat tidak menerima bantuan tersebut.

Pemberdayaan masyarakat yang seharusnya dilakukan Pemerintah merupakan kegiatan Pemerintah yang sepantasnya berjalan secara berkesinambungan serta berorientasi pada perkembangan dan kesejahteraan masyarakat yang kemudian dapat dikatakan bahwa pemberdayaan dalam hal pengembangan yang berorientasi pada masyarakat serta berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan demi terciptanya pola hidup masyarakat yang lebih baik. Peran Aparatur Desa diharapkan mampu memberikan peranan penting serta mampu memberi sumbangsi yang positif kepada masyarakat mengenai pemberdayaan masyarakat. Aparatur Desa harus mampu menjadi objek dalam memberikan fasilitas kepada seluruh masyarakat, mengedepankan perkembangan yang berorientasi pada kemandirian masyarakat dalam kaitannya dengan bidang pertanian di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Peran Aparatur Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen Tahun 2022.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis masalah yang muncul dimasa sekarang guna memperoleh gambaran menyeluruh tentang penelitian ini digambarkan dengan kata atau kalimat yang menggambarkan hasil akhir penelitian. Menurut Moleong (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, maka secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini akan difokuskan pada peran Aparatur Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen dalam pemberdayaan kelompok tani yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi masyarakat desa sebagai upaya memberdayakan masyarakat. Dalam hal ini, program yang dipilih adalah pemberdayaan kelompok tani.

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. lokasi ini dipilih dengan alasan bahwa Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen merupakan desa yang belum maju, secara dominan masyarakat bekerja sebagai petani dan berpenghasilan rendah sehingga masih diperlukan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok tani. Untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan, maka penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ujong Blang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen dengan luas wilayah 275,55 Ha. Desa Ujong Blang merupakan kawasan agraris, dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah petani dan nelayan. Desa Ujong Blang memiliki beberapa potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan ekonomi, baik yang berasal dari pemanfaatan lahan pertanian, lahan perkebunan dan perikanan tambak.

Dusun yaitu Dusun Batee, Dusun Aron dan Dusun Mea dan Dusun Geuleumpang. Jumlah penduduk Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen pada tahun 2022 adalah 1.140 Jiwa yang terdiri dari 630 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 510 jiwa yang berjenis kelamin perempuan. Keseluruhan dari penduduk di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen terdaftar dalam 316 Kartu Keluarga (KK).

Pemerintah Desa dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat harus benar-benar memperhatikan hubungan kemitraan kerja dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Kemitraan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang dimaksud berarti bahwa dalam melaksanakan tugas pembangunan maupun pemberian pelayanan kepada masyarakat, semua Aparatur Desa, harus benar-benar memahami kapasitas yang menjadi kewenangan maupun tugasnya masing-masing. Hal tersebut diperlukan agar dalam melaksanakan penyelenggaraan Pemerintah Desa dan pemberdayaan masyarakat, semua Aparatur Desa dapat bersinergi dan bermitra dengan baik dalam meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang profesional.

Salah satu peranan Aparatur Desa dalam menjalankan Pemerintahan Desa adalah melaksanakan tugas pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk mengurangi

tingkat kemiskinan, kesenjangan sosial, pengangguran, serta meningkat produktifitas masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan sasaran pemberdayaan masyarakat dibutuhkan keterlibatan aktif dan keseriusan Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing sesuai dengan jabatannya dalam struktur organisasi Pemerintahan Desa. Dengan adanya kerja sama dari seluruh Aparatur Desa diharapkan mampu mengembangkan partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan dari pada proses pemberdayaan melalui pengambilan keputusan yang merupakan kebijakan yang akan diimplementasikan.

Program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa akan tepat sasaran, terlaksana dengan baik dan dapat dimanfaatkan hasilnya apabila pemberdayaan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan potensi yang dimiliki desa serta dengan kebutuhan masyarakat. Dalam upaya memaksimalkan tujuan pemberdayaan diperlukan keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan sampai pada hasil akhir dari program pemberdayaan yang dilaksanakan. Peranan masyarakat dalam melaksanakan program pemberdayaan adalah untuk membantu kinerja Aparatur Desa dalam menjalankan tugas pokok dan mengkoordinasikannya dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan, pemberdayaan masyarakat, dan membina perekonomian desa.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan dan mensejahterahkan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen adalah pemberdayaan dibidang pertanian yaitu dengan membentuk kelompok tani. Pembentukan kelompok tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen belum dapat mengatasi banyaknya persoalan yang dihadapi oleh petani. Permasalahan tersebut dikarenakan konsep pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian belum menjadikan masyarakat petani yang mandiri dan berdaya dalam mengatasi kesulitan ekonominya.

### **Pembahasan**

#### **Peran Aparatur Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen**

Peran Aparatur Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen dalam melaksanakan pemberdayaan kelompok tani belum terlaksana secara maksimal, salah satunya seperti peranan dalam memberdayakan lembaga kemasyarakatan yang belum terlaksana dengan baik.

Kurangnya perhatian Aparatur Desa dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat petani tentang aturan dasar yang berlaku bagi kelompok tani yang diberdayakan juga menjadi kendala yang rumit sehingga minimnya pengetahuan masyarakat mengenai aturan serta mekanisme yang mengatur masalah pemberdayaan kelompok tani. Dengan kurangnya pengetahuan petani tentang mekanisme pemberdayaan, mengakibatkan masyarakat yang ikut dengan program pemberdayaan hanya sekedar ikut tanpa ada pembekalan pengetahuan mengenai aturan dan kebijakan Pemerintah, dari pihak Pemerintah Kabupaten juga tidak mampu menjelaskan kepada para petani tentang aturan atau kebijakan Pemerintah yang berlaku dalam proses pemberdayaan masyarakat petani.

Sosialisasi yang dilaksanakan dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen tidak sesuai dengan kebutuhan para petani, dimana sosialisasi hanya dilaksanakan sewaktu-waktu tanpa ada jadwal yang teratur. Tidak terjadwalnya kegiatan sosialisasi mengakibatkan petani sulit untuk berkembang dan hasil yang didapatkan dari sosialisasi tersebut hanya sekedar kegiatan program pemerintah yang nilainya tidak dipahami oleh para petani dalam mengembangkan usaha tani kearah yang lebih produktif.

Pemberdayaan terhadap kelompok tani tidak terlepas dari peran Pemerintah Desa dalam menyiapkan sarana dan prasarana serta biaya operasional untuk mendukung keberhasilan kelompok tani. Aparatur Desa juga perlu melakukan pengawasan meskipun dalam pelaksanaannya tidak menentu. Terkadang pengawasan dilakukan hanya beberapa kali dalam setahun. Strategi yang diterapkan merupakan terobosan dan langkah yang diambil Aparatur Desa terhadap pemberdayaan kelompok tani di mana disesuaikan dengan kebutuhan kelompok tani itu sendiri. Tidak terlepas dari itu, pemberdayaan kelompok tani sangat dibutuhkan tingkat kesadaran dan partisipasi dari berbagai pihak agar kelompok tani bisa diberdayakan.

### **Kendala dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen**

Sektor pertanian di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen sampai saat ini masih mempunyai peranan penting, karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Masyarakat sangat bergantung pada hasil pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil panen Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen masih belum maksimal atau tidak sesuai harapan yang disebabkan berbagai faktor, diantaranya pengetahuan petani yang masih rendah. Pemerintah Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen menyadari permasalahan yang dihadapi masyarakat petani baik persoalan bibit, pupuk, perawatan serta hasil panen yang belum memuaskan.

Pemberdayaan kelompok tani adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan petani dalam melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani. Pemberdayaan kelompok tani sangat terkait dengan keterampilan kerja yang bertujuan untuk melakukan perubahan agar dapat berinteraksi dengan kelompok yang akan dihadapi baik kelompok besar maupun kecil. Dalam pemberdayaan kelompok tani yang menjadi hal terpenting memberikan perubahan dan memfasilitasi masyarakat dalam bentuk kelompok agar mau bertindak konstruktif dan bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraan secara lebih utuh dan bukan sekedar membangun satu atau dua kelompok saja.

Pemberdayaan melalui upaya membangun komunikasi masih dinilai kurang, hal ini terlihat dari kurang aktifnya Aparatur Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen dalam mencari relasi yang dapat dijadikan pihak ketiga dalam pemberdayaan kelompok tani diluar penyuluh pertanian dari kecamatan. Dengan begitu keberlangsungan kelompok tani tidak dapat berjalan secara efektif serta belum mensejahterakan kelompok tani serta belum menambah anggaran pendapatan desa melalui kelompok tani.

Dalam upaya untuk menjadikan sektor pertanian yang mampu menghadapi segala perubahan, maka diperlukan pembenahan pertanian diberbagai aspek. Petani sebagai salah satu Sumber Daya Manusia (SDM) pertanian, selama ini dinilai masih memiliki berbagai keterbatasan yang berujung pada rendahnya kualitas hidup. Dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat tani menghadapi banyak permasalahan terkait meningkatnya kebutuhan sebagai akibat konsekuensi logis kemajuan ilmu dan teknologi. Akibatnya usaha tani masih didominasi oleh usaha tani keluarga dengan skala kecil yang sangat lemah dalam berbagai bidang, sehingga tidak dapat berkembang mandiri secara dinamis. Petani kecil sangat tergantung pada pola cuaca, irigasi, pupuk dan sarana produksi pertanian lainnya.



Kurang perhatiannya Aparatur Desa terhadap kelompok tani berdampak pada lemahnya pembangunan bidang pertanian di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. Aparatur Desa seharusnya dapat merangkul masyarakat guna menyemangati masyarakat sehingga timbul kesadaran masyarakat dalam turut serta meningkatkan pembangunan pertanian. Dalam memberdayakan kelompok tani, Aparatur Desa seharusnya mampu menjembatani antara masyarakat pemilik lahan yang kurang produktif dengan masyarakat yang mempunyai kemauan bertani tetapi tidak memiliki lahan pertanian, terbuka dalam menerima aspirasi masyarakat serta mencari solusi dan inovasi dalam memecahkan masalah di bidang pertanian.

Aparatur Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen masih kurang optimal dalam memberdayakan kelompok tani melalui pengembangan kapasitas kemampuan kelompok tani karena adanya faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam mendukung pengembangan kapasitas individu yang berupa pengetahuan di bidang pertanian. Aparatur Desa hanya memberikan keleluasaan terhadap kelompok tani tanpa dibarengi dengan pemberian daya yang optimal atau pemberian dukungan sarana dan prasarana di bidang pertanian.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Aparatur Desa dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen belum maksimal dalam melaksanakan perannya khususnya dalam pemberdayaan kelompok tani sehingga petani belum mendapatkan pendapatan yang layak di sektor pertanian hal ini memberi pengaruh yang tidak baik bagi para petani,
2. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen adalah kurangnya sosialisasi, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa, kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan petani serta kurangnya pengawasan dari pihak terkait.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Aparatur Desa Ujong Blang Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen untuk lebih memaksimalkan perannya dalam pemberdayaan kelompok tani dengan selalu memberikan penyuluhan, melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap kegiatan kelompok tani,
2. Diharapkan kepada Aparatur Desa untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa, melakukan kerjasama dengan dinas terkait dalam rangka memberikan penyuluhan dan pelatihan, meningkatkan sarana dan prasarana yang penunjang kegiatan kelompok tani sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arenawati. 2020. *Administrasi Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Bintarto. R. 2018. *Interaksi Desa Kata dan Permasalahannya*. Yogyakarta. Ghalia Indonesia
- Friedman. Dolles. 2019. *Fungsi dan Peranan Organisasi Sosial*. Jakarta. Balai Pustaka

- Herawati. Hamid. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar. Delasiamacca.
- Hikmat. H. 2017. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung.
- Humaniora. Indrianasari. 2017. *Sistem Pemerintahan Desa*. Yogyakarta.
- Ghalia Indonesia Moenir. Dasril. 2018. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong. Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurcholis. Hanif. 2017. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta. Erlangga. Ratminto. 2015. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sedarmayanti. 2019. *Fungsi dan Peranan Pemerintah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suharto. Edi. 2017. *Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Bandung Refika Aditma.
- Sumodiningrat. G. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan melalui Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Departemen Sosial RI.
- Wirardi. Agus. 2018. *Analisis Konsep dan Pelaksanaan Desentralisasi*. Jakarta. Balai Pustaka
- Desi. Prarnadani. 2021. Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Masa New Normal di Desa Cakura Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Makasar. Universitas Hasanuddin
- Efendi. Ajisnran. 2019. Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bandar Sano Kecamatan Nibung Hungus Kabupaten Batu Bara. *Skripsi*. Medan. Universitas Muhammadiyah Surnatera Utara
- Suwardian. Sigit. 2015. Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Negeri Surakarta.
- Undang-Undang Nornor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta. Permerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Qanun Kabupaten Bireuen Nornor 6 Tahun 2018 Tentang Pemerintahan Gampong*. Bireuen. Pemerintah Kabupaten Bireuen.